

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Gotrak Pada Pekerja Angkut Barang Di Pasar Cupulir Tahun 2016

Ratna Anjari Singgih

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74512&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada pekerjaan yang aktifitasnya bersifat manual, manusia dituntut untuk mempunyai kemampuan lebih khususnya pada otot dan tulang karena otot dan tulang merupakan dua alat yang sangat penting dalam bekerja. Akan tetapi manusia memiliki kemampuan dan keterbatasan, sehingga pada pekerjaan manual, sering ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan keluhan/gangguan pada system otot dan tulang (musculoskeletal). Gangguan musculoskeletal atau biasa dikenal dengan gangguan otot tulang rangka adalah gangguan pada bagian otot rangka yang disebabkan karena otot menerima beban statis secara berulang dan terus menerus dalam jangka waktu yang lama dan akan menyebabkan keluhan pada sendi, ligament dan tendon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor primer dan faktor kombinasi dengan terjadinya keluhan gangguan otot tulang rangka (Gotrak) pada pekerja angkut barang di Pasar Cipulir.

Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional yang dilakukan di Pasar Cipulir selama bulan Juni ? Desember 2016. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dan Nordic body map (NBM).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan pengukuran langsung di tempat penelitian dengan analisis univariat dan bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluhan gangguan gotrak yang berisiko (61,1%), beban pekerja ‍40 kg (75%), frekuensi angkut ‍20 kali/hari (77,8%), posisi kerja tidak sesuai (79,2%), umur pekerja ‍35 tahun (70,8%), kebiasaan merokok (perokok) sebanyak (81,9%), masa kerja >5 tahun (84,7%), IMT normal (95,8%). Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan bermakna antara beban kerja (Pvalue 0,001), frekuensi angkut (Pvalue 0,001), posisi kerja (Pvalue 0,000), umur (Pvalue 0,000), kebiasaan merokok (Pvalue 0,002) dengan keluhan gotrak. Sedangkan variabel masa kerja (Pvalue 0,183) dan IMT (Pvalue 0,556) menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna dengan keluhan gotrak.

Kesimpulan, beban kerja, frekuensi angkut, sikap kerja, umur dan kebiasaan merokok menunjukkan adanya hubungan yang bermakna dengan keluhan gangguan otot tulang rangka. Sedangkan masa kerja dan IMT menunjukkan tidak adanya hubungan yang bermakna dengan keluhan gangguan otot tulang rangka. Saran, sebaiknya pengelola pasar agar secepatnya menyusun teknik-teknik pencegahan pemberlakuan system pengorganisasian kerja (mengatur waktu kerja dan istirahat kerja), pembentukan pos kesehatan kerja dan demo kesehatan kerja agar risiko yang ditimbulkan dapat diminimalisir.